Bhagyarekha
Scientific Journal of Community Service
Volume 02 Number 02 2026, pp 01-07
ISSN: 3110-0236 (Online)

Workshop Manajemen Teknologi dan Branding UMKM Elok Mekar Sari Berbasis Pemanfaatan AI untuk *Display Event*

Naskah diajukan pada: 2026-05-07 | Terakhir direvisi pada: 2026-10-22 | Diterima pada: 2026-10-29

Desita R. A. Kusumaningtyas[1], Yosef Richo[2], Darwin Yuwono[3], Martinus Sony[4]
[1] Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
[2,3,4] Universitas Dinamika, Surabaya, Indonesia
*Corresponding author, e-mail: desita_rizky.di@upnjatim.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan berupa workshop dan seminar manajemen teknologi dan branding yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pelaku usaha UMKM Elok Mekar Sari Semolowaru, Surabaya dalam mengembangkan identitas brand serta strategi dalam pemasaran bebasis teknologi. Dalam kegiatan ini pesertatidak hanya diberikan pemahaman mengenai branding dan manajemen teknologi, tetapi juga diperkenalkan pada desain booth sebagai media display produk UMKM dengan menggunakan AI dalam perancangan visual pada event dan pameran. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan partisipasi melalui seminar, diskusi, dan kegiatan praktek langsung. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta dapat memahami pentingnya integrasibranding produk UMKM dengan display booth dengan menggunakan teknologi AI untuk meningkatkan daya tarik produk kepada calon konsumen.

Abstract

The community service activities conducted took the form of workshops and seminars on technology management and branding, aimed at improving the capabilities of SME entrepreneurs at Elok Mekar Sari Semolowaru, Surabaya, in developing brand identities and technology-based marketing strategies. In these activities, participants were not only provided with an understanding of branding and technology management but were also introduced to booth design as a medium for displaying SME products, utilizing AI in visual design for events and exhibitions. The method used was a qualitative approach with a participatory focus, involving seminars, discussions, and hands-on practical activities. The results of this initiative indicate that participants were able to grasp the importance of integrating SME product branding with booth displays using AI technology to enhance product appeal to potential consumers.

Keywords: *branding, technology management, interior design, artificial intelligence*, UMKM

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada saat ini yang semakin pesat membawa perubahan secara signifikan dalam bebragai Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan dan pemasaran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pelaku UMKM saat ini tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga harus mampu membangun identitas brand yang kuat serta memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha. Branding menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan daya saing produk, karena mampu membentuk persepsi konsumen serta menciptakan nilai tambah yang membedakan produk di pasar.

UMKM Elok Mekar Sari merupakan salah satu kelompok usaha UMKM di Surabaya yang memiliki potensi dalam pengembangan produk berbasis lokal. Namun dalam prakteknya masih terdapat beberapa kendala yaitu keterbatasan dalam pemahaman manajemen teknologi, belum optimalnya strategi branding, serta kurangnya pemanfaatan tampilan visual yang menarik dalam menampilkan produk. Dalam hal ini akan berdampak pada kurang maksimalnya daya tarik produk, terutama ketika ditampilkan pada sebuah kegiatan prmosi seperti pameran atau event tertentu. Salah satu pendekatan yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik produk adalah dengan melalui pengolahan display visual yang didukung oleh dekorasi interior. Dalam konteks ini, desain interior tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi yang mampu memperkuat identitas brand UMKM serta menciptakan pengalaman ruang bagi konsumen. Penataan elemen seperti warna, pencahayaan, komposisi, dan ketertarikan pengunjung menjadi faktor penting dalam membangun display produk yang efektif dan menarik.

Hingga pada saat ini seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan AI mulai banyak digunakan dalam bidang desain sebagai alat bantu yang cepat dan praktis dalam proses dekor pada booth pameran. Dengan menggunakan AI dapat menghasilkan berbagai alternatif desain secara cepat yaitu penentuan konsep booth pameran, visualisasi dekorasi interior, hingga eksplorasi layout produk. Bagi pelaku UMKM, penggunaan teknologi bisa menjadi solusi untuk memudahkan dalam bidang desain secara sederhana, sekaligus membuka peluang inovasi dalam pengembangan visual branding.

Berdasarlan dari hal tersebut, maka diperlukan suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat memberikan pemahaman dan ketrampilan kepada pelaku UMKM dalam mengintegrasikan branding dan pemanfaatan penggunaan AI dalam mendukung display event. Maka dari itu kegiatan itu, kegiatan workshop dan seminar ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM Elok Mekar Sari dalam mengembangkan strategi branding berbasis teknologi dan mampu merancang display produk agar menarik dengan pendekatan dekorasi interior dengan bantuan Planner 5D melalui smartphone maupun laptop.

(ISSN : 3110-0236)

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2026 dengan peserta anggota UMKM Elok Mekar Sari. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk workshop dan seminar dengan pendekatan partisipatif.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. **Penyampaian Materi**
   Pemberian materi mengenai konsep branding, manajemen teknologi, dan dasar desain interior untuk display produk.
2. **Pengenalan aplikasi AI dalam Desain**
   Peserta diperkenalkan pada penggunaan apliaksi desain AI "Planner 5D" sebagai alat bantu dalam menghasilkan konsep visual dan desain booth pameran.
3. **Workshop Praktik**
   Peserta melakukan praktik membuat konsep display produk dan booth pameran sederhana.
4. **Diskusi dan Evaluasi**
   Peserta konsukltasi hasil desain dan mendapatkan masukan dari tim pelaksana.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif, dimana peserta terlibat aktif dalam setiap kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Workshop Manajemen Teknologi dan Branding UMKM Elok Mekar Sari berbasis pemanfaatan AI untuk display event memiliki empat tahapan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan seminar, praktik langsung, dan diskusi interaktif guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap branding, teknologi, serta desain display produk. Berikut adalah tahapan kegiatan workshop yang dilakukan:

1. Penyampaian Materi

Pada tahap awal, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar branding, manajemen teknologi, dan penerapan pentingnya dekorasi interior sebagai media display produk untuk menarik calon konsumen. Materi Branding dapat difokuskan pada pentingnya identitas visual UMKM seperti logo, warna, konsep produk yang dapat meningkatkan daya tarik konsumen. Peserta juga dikenalkan pada pengelolaan teknologi sederhana yang dapat mensupport proses pemasaran dan promosi usaha UMKM secara efektif. Dalam sesidesain dekorasi interior, peserta diberikan pemahaman mengenai prinsip dasar pada penataan display produk seperti layout, zoning, pencahayaan, komposisi visual dan alur pengunjung pada area pameran. Penjelasan ini bertujuan agar peserta dapat memahami bahwa penataan ruang dapat berpengaruh terhadap pengalaman konsumen dalam melihat dan mengenal produk yang dipamerkan.

Gambar 1. Sosialisasi tentang pentingnya penataan dekorasi pada display pameran (Sumber: Penulis, 2026).

2. Pengenalan AI dalam Desain

Pada tahap kedua, peserta diperkenalkan pada penggunaan aplikasi Planner 5D Artificial Intelligence (AI) sebagai alat bantu pada proses desain visual booth. Peserta diberikan contoh praktek penggunaan aplikasi untuk menghasilkan konsep booth pameran, visualisasi interior, hingga ide display secara tepat dan praktis. Kemudian peserta juga di berikan contoh bagaimana penggunaan AI dapat membantu proses brainstorming desain melalui alternatif visual berdasarkan penggunaan kata kunci tertentu. Dengan menggunakan aplikasi Planner 5D dapat membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan konsep desain secara efisien, terutama bagi pelaku UMKM yang tidak memiliki kemampuan desain secara amatir maupun profesional.

3. Workshop Praktik

Tahap praktek pada workshop ini dilakukan dengan meibatkan peserta secara langsung dalam proses perancangan display produk dan booth pameran secara sederhana. Peserta secara langsung melakukan proses perancangan display produk UMKM mereka dan lay out booth pameran secara sederhana. Peserta diminta membuat konsep visual berdasarkan identitas usaha masing-masing berdasarkan produk yang dijual yaitu jenis bahan, jenis produk makanan atau produk siap pakai, konsep pemilihan warna yang telah digunakan pada packaging.

Dalam kegiatan ini , peserta juga mengaplikasikan prinsip desain interior yang telah dijelaskan pada materi sebelum dimulainya workshop yaitu tentang pengaturan tata letak produk, membuat koordinasi warna display, serta penempatan elemen dekorasi pendukung pada booth. Melalui praktek langsung dalam penggunaan aplikasi desain AI Planner 5D peserta menjadi lebih memahami pentingnya proses perancangan display event yang menarik dan komunikatif sebagai media promosi produk UMKM Elok Mekar Sari di Semolowaru.

Gambar 2. Praktek penggunaan aplikasi Planner 5D pada smartphone peserta
(Sumber: Penulis, 2026).

4. Diskusi dan Evaluasi

Pada tahap akhir, peserta melakukan presentasi dan konsultasi dari hasil desain display dan konsep booth yang telah dibuat selama praktek workshop. Tim pelaksana memberikan masukan, dan evaluasi terkait dengan kesesuaian konsep branding efektivitas penataan ruang, serta pemanfaatan AI dalam mendukung visualisasi desain. Diskusi dilakukan secara interaktif sehingga peserta dapat saling bertukar ide dan pengalaman mengenai strategi promosi produk melalui display event yang dapat di dokumentasikan untuk promosi di media sosial. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mampu memahami pentingnya integrasi antara branding, dekorasi interior, dan kemudahan teknologi AI dalam meningkatkan kualitas visual produk serta pengalaman konsumen pada kegiatan pameran dan event UMKM.

Gambar 3. Dokumentasi kegiatan pelatihan dengan kelompok UMKM Elok Mekar Sari (Sumber: Penulis, 2026).

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Workshop Manajemen Teknologi dan Branding UMKM Elok Mekar Sari berbasis pemanfaatan AI untuk display event memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam bidang branding, teknologi, serta desain display produk. Melalui kegiatan seminar, workshop praktik, dan diskusi interaktif, peserta mampu memahami pentingnya identitas visual UMKM, strategi pemasaran berbasis teknologi, serta penerapan dekorasi interior dalam menciptakan display produk yang menarik dan komunikatif. Pemanfaatan aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI), yaitu Planner 5D, membantu peserta dalam mengembangkan konsep booth pameran dan visualisasi display produk secara lebih cepat, praktis, dan efisien. Penggunaan teknologi AI dinilai mampu menjadi solusi alternatif bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan ide desain tanpa harus memiliki kemampuan desain profesional. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kreativitas peserta dalam mengkombinasikan elemen branding dengan penataan ruang untuk meningkatkan daya tarik produk kepada konsumen.

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara branding, dekorasi interior, dan teknologi AI memiliki peran penting dalam mendukung strategi promosi produk UMKM pada kegiatan pameran maupun event usaha. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM Elok Mekar Sari mampu menerapkan hasil workshop secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas visual produk serta memperluas daya saing usaha di era digital.

Daftar Pustaka

Foster, B. (2008). *Manajemen Ritel*. Bandung: Alfabeta.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2023). *Fakta Menarik Pariwisata Indonesia, Banyak Diakui Dunia*. Jakarta: Kemenparekraf RI.

Planner 5D. (2024). *Planner 5D: Home Design Tool for Interior Design and Floor Plan Creation*. Diakses dari https://planner5d.com

Prabowo, M. T. B. (2019). Perancangan desain digital menggunakan metode Quality Function Deployment (QFD). *Jurnal Universitas Pancasakti Tegal*, 10(2).

Sutanto, S. M., Budiwaspada, A. E., & Rudiyanto, G. (2020). Merchandise sebagai pendukung visual branding untuk kekayaan intelektual lokal. *Jurnal Seni & Reka Rancang*, 2(2), 231–242.

Wicaksono, A. A., & Tisnawati, E. (2014). *Teori Interior*. Jakarta: Griya Kreasi.